

## Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020

Yusril Iza Mahendra<sup>1</sup>, Maliah<sup>2</sup>, Mursalin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. Email : [yusriliza26061@gmail.com](mailto:yusriliza26061@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. Email : [maliahse1961@gmail.com](mailto:maliahse1961@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Palembang. Email : [mursalin@univpgripalembang.ac.id](mailto:mursalin@univpgripalembang.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat terpengaruhnya struktur modal dan struktur aset secara semuanya pada nilai perusahaan pada perusahaan asuransi BEI. Populasi semua perusahaan asuransi konvensional. Teknik pengambilan 11 sampel memakai sampel jenuh. Pada penelitian ini menggunakan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pendekatan dokumentasi dan kepustakaan. analisa data analisis statistik deskriptif. Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan secara keseluruhan  $X_1$  mempengaruhi nilai pada PT *assurance*  $X_2$  tidak terdapat pengaruh pada terhadap Y. Secara parsial maupun simultan terdapat pengaruh struktur modal dan struktur aset terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Besarnya pengaruh variabel bebas (struktur modal dan truktur aset) terhadap terikat (nilai perusahaan) adalah 61%.

**Kata Kunci:** struktur modal, sruktur aset, nilai perusahaan.

### ABSTRACT

*This study aims to see the effect of capital structure and asset structure on the firm value of the IDX insurance company. The population of all conventional insurance companies. The technique for taking 11 samples used saturated samples. In this study using quantitative. Data collection techniques approach documentation and literature. data analysis descriptive statistical analysis. Based on the hypothesis test, it can be concluded that overall  $X_1$  affects the value of PT *assurance*.  $X_2$  has no effect on Y. Partially or simultaneously there is an effect of capital structure and asset structure on firm value in insurance companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The magnitude of the influence of the independent variables (capital structure and asset structure) on the bound (firm value) is 61%.*

**Keywords:** capital structure, asset structure, firm value.

### A. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, para manajer keuangan pastinya ingin selalu mengembangkan struktur modal dan strukur aset yang dimiliki suatu perusahaan. Dengan adanya struktur modal yang baik, maka perusahaan dapat memiliki performa keuangan yang baik, serta kondisi perusahaan yang sehat yang mana stuktur modal merupakan gambaran suatu imbalanced pendanaan suatu perusahaan. Menurut Suliyanto (2018:124) mendefinisikan variabel sebagai karakteristik objek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subjek kesubjek lainnya atau dari waktu ke waktu yang lainnya. Berdasarkan definisi tersebut, maka objek penelitian yang karakteristik atau nilainya tidak bervariasi dari satu subjek ke subjek yang lainnya atau dari satu waktu ke waktu yang lainnya bukan merupakan variabel penelitian, tetap merupakan konstanta. Sebelum penelitian dilakukan, harus menetapkan terlebih dahulu dengan jelas variabel yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan penelitian yang dipecahkan. Sesuatu yang nilainya tetap atau tidak memiliki variasi nilai tidak dapat

dijadikan sebagai variabel penelitian. Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim (Fahmi, 2020:184) mengatakan bahwa struktur modal (*capital structure*) adalah suatu komposisi saham biasa, saham preferen dan berbagai kertas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam menandai aset. Jadi karena itu dapat dimengerti bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan, Sehingga struktur modal sangat berpengaruh terhadap penyusunan dalam suatu nilai perusahaan. Hal ini sebagai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Melynda, M. Rasuli dan Rokmawati, (2018). Dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Asuransi di Bursa Efek Indonesia.

Struktur aset atau struktur kekayaan adalah suatu sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan yang digunakan untuk menjalankan berbagai kegiatan perusahaan yang mana sumber daya yang dimaksud merupakan segala sesuatu yang dimiliki perusahaan, baik itu perusahaan besar, perusahaan sedang, dan perusahaan kecil menurut Brigham (2019:157), menyatakan struktur aset adalah perimbangan atau perbandingan antara aset tetap dan total aset. Secara umum perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang dari pada perusahaan yang tidak memiliki jaminan. Oleh karena itu struktur aset sangat berpengaruh signifikannya terhadap nilai suatu perusahaan yang mana struktur aset dapat digunakan untuk memprediksi risiko keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu struktur modal dan struktur aset sangat berpengaruh besar terhadap suatu nilai perusahaan. Hal ini sebagai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Pamungkas, Wijayanti dan Nikmatul (2018). Bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Nilai perusahaan merupakan nilai yang mencerminkan berapa harga yang mampu dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan yang biasanya diukur dengan *price to book value ratio* yang mana harga yang mampu dibayar oleh investor tercermin dari harga pasar saham. Menurut Harmono (2014:233) nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Oleh dari itu nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari tingginya harga saham dipasar modal, yang niainya dapat melebihi nilai buku aktiva atau sumber daya yang sebenarnya dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan menjadi hal yang penting sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi struktur modal perusahaan. Menurut Harmono (2014:340) faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan struktur modal perusahaan diantaranya adalah stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, ukuran-ukuran perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

Memahami dasar-dasar teori struktur modal sangatlah penting, karena pemilihan bauran pendanaan (*financing mix*) merupakan inti dari strategis bisnis secara keseluruhan. Ketika struktur modal yang diambil perusahaan itu tepat maka perusahaan itu memiliki kesempatan yang sangat besar untuk mendapatkan laba yang maksimal dan apabila profitabilitas perusahaan tinggi, maka para investor akan

tertarik berinvestasi dengan perusahaan tersebut, yang tercermin dalam nilai perusahaan yang tinggi, yang merupakan proyeksi dari nilai perusahaan.

Perusahaan asuransi merupakan salah satu lembaga nonbank dimana perusahaan asuransi membantu masyarakat yang merupakan konsumen yang mengalihkan risiko yang mungkin terjadi di masa yang akan datang yang menyebabkan kerugian atas jiwa, harta benda dan lain sebagainya. Perusahaan asuransi memiliki perbedaan karakteristik dengan perusahaan asuransi non-asuransi seperti klaim, reasuransi, *underwriting* dan sebagainya. Tetapi memiliki tujuan yang sama yakni untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang dicerminkan dari nilai perusahaan.

Masyarakat membutuhkan asuransi untuk meminimalisirkan resiko yang mungkin terjadi dan juga mendapatkan jaminan perlindungan atas kesehatan, harta, pendidikan, kerugian dan lain sebagainya. Dengan begitu perusahaan asuransi akan meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat agar masyarakat tertarik untuk menggunakan jasanya. Semakin banyak masyarakat menggunakan jasanya maka pendapatan dan keuntungan perusahaan akan semakin meningkat.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **Struktur Modal**

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Menurut Sulindawati, Yuniarta dan Purnamawati (2019:111) mengemukakan bahwa struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan modal asing dan modal sendiri. Yang mana modal asing di artikan dalam utang baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek sedangkan modal sendiri di artikan bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga diartikan pernyataan kepemilikan modal perusahaan. Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan modal atas investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasi. Apabila perusahaan lebih mengutamakan menggunakan sumber dari dalam perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya, maka akan sangat baik bagi perusahaan tersebut karena akan mengurangi ketergantungan terhadap pihak luar. Namun apabila perusahaan mengalami pertumbuhan yang pesat dan kebutuhan akan dana meningkat, sedangkan dana dari sumber internal telah digunakan seluruhnya, maka tidak ada pilihan lain bagi perusahaan kecuali menggunakan dana dari pihak eksternal baik itu melalui hutang maupun mengeluarkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan dananya. Oleh dari itu seorang manajer keuangan harus mampu mengoptimalkan sruktur modal. Struktur modal yang optimal harus mencapai suatu keseimbangan antara resiko dan pengembalian yang memaksimalkan harga saham.

Menurut Brigham dan Houston (2015:165) menyatakan bahwa teori struktur modal dimulai pada tahun 1998, ketika Modigliani dan Miller menerbitkan apa yang disebut sebagai salah satu artikel keuangan paling berpengaruh yang pernah tertulis. Teori ini membuktikan bahwa dengan sekumpulan asumsi yang sangat membatasi, bahwa nilai suatu perusahaan tidak berpengaruh oleh struktur modalnya.

Menurut Sartono (2012:225) menyatakan bahwa struktur modal adalah perimbangan utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Halim (2015:81) berpendapat bahwa struktur



modal ialah perbandingan total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri atau ekuitas.

Menurut Fahmi (2015:184-185) berpendapat bahwa struktur modal merupakan proposi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Oleh karena itu untuk memperkuat struktur modal perusahaan dapat bersumber dari internal dan eksternal, dengan ketentuan sumber dana yang dibutuhkan tersebut bersumber dari tempat yang aman (*safety position*) dan jika dipergunakan memiliki nilai dorong dalam memperkuat struktur modal perusahaan.

Struktur modal perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Dengan kata lain rasio ini sangat berguna untuk mengetahui jumlah utang dibandingkan dengan modal yang dimiliki perusahaan. Dalam kondisi DER diatas 1 perusahaan harus menanggung utang yang lebih besar dibandingkan dengan modal yang dimiliki, resiko yang ditanggung perusahaan juga semakin meningkat. Oleh karena investor cenderung lebih tertarik pada tingkat *debt to equity* tertentu yang besarnya kurang dari 1, karena jika lebih besar dari 1 menunjukkan risiko yang dimiliki perusahaan semakin tinggi, rumus *debt to equity ratio* adalah :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber: Hanafi & Halim (2015)

Tinggi rendahnya *debt equity ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian *return on equity* (ROE) perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil dari pada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba (meningkatkan *return on equity*); demikian sebaliknya.

### Struktur Aset

Struktur aset atau struktur kekayaan adalah suatu sumber data yang dimiliki suatu perusahaan yang digunakan untuk menjalankan berbagai kegiatan perusahaan yang mana sumber data yang dimaksud merupakan segala sesuatu yang dimiliki perusahaan, baik itu perusahaan besar, perusahaan sedang, dan perusahaan kecil.

Menurut Brigham (2019:157) menyatakan struktur aset adalah perimbangan atau perbandingan antara aset tetap dan total aset. Secara umum perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang dari pada perusahaan yang tidak memiliki jaminan. Oleh dari itu struktur aset sangat berpengaruh kesignifikatannya terhadap nilai suatu perusahaan yang mana struktur aset dapat digunakan untuk memprediksi resiko keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu struktur modal dan struktur aset sangat berpengaruh besar terhadap suatu nilai perusahaan.

Dalam menghitung tingkat bunga yang diberikan dan dikenakan kepada pihak ketiga atas pinjaman yang diberikan yaitu: pertama, perusahaan asuransi harus melihat tingkat bunga yang diumumkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). LPS mengumumkan tingkat bunga yang berlaku serta besaran yang diberikan kepada klien perusahaan asuransi atau pihak ketiga. Tingkat bunga yang diberikan kepada pihak ketiga atas deposito atau dana yang ditempatkan kepada perusahaan

asuransi yang bersangkutan sangat bervariasi atas pihak tersebut. Aset itu sendiri terdiri dari aset tetap, aset tak wujud, aset lancar, dan aset tidak lancar.

Aset tetap adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang secara fisik tampak dan lancar berperan dalam operasi perusahaan secara permanen, selain itu mempunyai umur ekonomi lebih dari periode dalam kegiatan perusahaan seperti tanah, gedung, mesin, peralatan kantor, kendaraan. Struktur aset menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan atau perbandingan antara aset tetap dan total aset. Secara umum perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang dari pada perusahaan yang memiliki jaminan, Rumus struktur aset sebagai berikut.

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber: Hanafi & Halim (2015)

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap nilai perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan menjadi tinggi juga. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat harga saham diperdagangkan di pasar.

Menurut Harmono (2014:233) nilai perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham pada perusahaan di pasar, yang merupakan refleksi penelitian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Dikatakan secara riil karena terbentuknya harga saham dipasar merupakan bertemunya titik-titik kestabilan kekuatan permintaan dan penawaran harga yang secara riil terjadi transaksi jual beli surat berharga di pasar modal antara para penjual (emiten) dan para investor.

Dapat dimengerti bahwa tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Jika perusahaan yang dijalankan oleh manajemen keuangan berjalan lancar maka nilai saham perusahaan akan semakin meningkat, namun nilai hutang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak berpengaruh. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari nilai pasar atau nilai buku perusahaan terhadap ekuitasnya. Dalam neraca keuangan, ekuitas menggambarkan total modal yang dimiliki perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik apabila jika kinerja perusahaan juga baik.

Nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (PBV). Dipilihnya rasio *price to book value* (PBV) karena mampu memberikan petunjuk kepada manajemen mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan dimasa lalu serta prospek dimasa yang akan datang. Adapun cara untuk menghitung *price to book value* (PBV), pertama-tama kita harus menghitung nilai buku perlembar sahamnya. Karena nilai suku perlembar saham adalah total ekuitas saham biasa dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Menurut Melynda, Rasuli dan Rokmawati (2018:481) rumus untuk menghitung *price to book value* (PBV) adalah sebagai berikut :

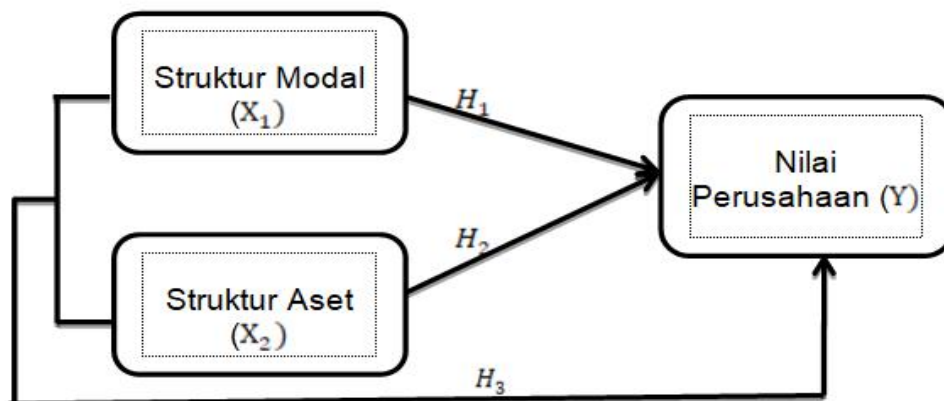




$$PBV = \frac{\text{harga saham}}{\text{Nilai BV}}$$

Sumber: Hanafi & Halim (2015)

Struktur pemikiran dalam pemeriksaan ini adalah sebagai berikut::



### C. METODE PENELITIAN

#### Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan adalah tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

#### Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2019:202) Statistik inferensial merupakan metode yang mengeneralisasi populasi berdasarkan sampel.

#### Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan dependen. Variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### Definisi Oprasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Proxy	Skala
Struktur Modal (X <sub>1</sub> )	Struktur Modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Sulindawati, Yuniarta dan Purnamawati (2019:111)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$ Hanafi & Halim (2015)	Rasio
Struktur Aset (X <sub>2</sub> )	Struktur Aset adalah perimbangan atau perbandingan antara aset tetap dan total aset. Brigham (2019:157)	$SA = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ Hanafi & Halim (2015)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan merupakan kinerja perusahaan yang tercermin oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Harmono (2014:233)	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$ Hanafi & Halim (2015)	Rasio

## Populasi dan Sampel

### 1) Populasi

Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suliyanto (2018:177) Populasi merupakan seluruh elemen yang hendak diduga karakteristiknya populasi tidak harus berupa orang atau makhluk hidup lainnya, tetapi dapat berupa benda mati. Populasi bukan hanya ukuran sekedar ukuran subjek atau elemen yang diteliti, tetapi termasuk karakteristik, sipat dari subjek elemen tersebut. Jika peneliti meneliti sebagian dari anggota populasi saja maka peneliti tersebut disebut penelitian sampel, tetapi jika penelitian meneliti seluruh anggota populasi yang ada maka disebut dengan penelitian populasi atau sensus. Penelitian sensus merupakan pendekatan yang menggunakan keseluruhan anggota sampel. Meskipun biaya menjadi pertimbangan dan tidak mungkin untuk ukuran populasi yang besar tetapi pendekatan sensus sangat menarik untuk ukuran populasi kecil (200 atau kurang). Pendekatan sensus akan mengurangi *sampling error* dan menyediakan data untuk semua individu dalam populasi, selain itu biaya untuk menyusun kuisisioner dan membuat kerangka sampel akan tetap, baik penelitian dengan sampel kecil maupun untuk sampel besar, oleh karena itu semua anggota populasi harus diteliti untuk mendapatkan tingkat ketepatan. Dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di sajikan pada tabel berikut ini :

**Populasi Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI**

No	KODE	Nama Emiten
1	ALC	PT. ACE LIFE ASURANCE
2	AIA	PT. ASURANSI AIA FINANCIAL
3	CIA	PT. ASURANSI CIGNA
4	AXA	PT. ASURANSI AXA MANDIRI
5	BLI	PT. ASURANSI BNI LIFE INSURANCE
6	GERAL	PT. ASURANSI GENERAL
7	GELI	PT. ASURANSI GREAT EASTERN LIFE INDONESIA
8	ASMI	PT. ASURANSI KRESNA INSURANCE
9	NULIFE	PT. ASURANSI MANULIFE INDONESIA
10	MUFE	PT. ASURANSI MULTICOR LIFE
11	LIFE	PT. ASURANSI JIWA SINAR MAS MSIG

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

### 2) Sampel

Sugiyono (2019:127) sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian populasi yang hendak di uji karakteristiknya. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan sample jenuh yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sample karena populasinya kecil kurang dari 30 perusahaan. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- Perusahaan adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2016 sampai dengan 2020.
- Perusahaan menyediakan data laporan keuangan *audited* yang lengkap selama periode pengamatan dari tahun 2016-2020.
- Perusahaan tidak melakukan *corporate active*.



Berdasarkan kriteria sampel diatas maka seluruh populasi dapat menjadi sampel julus, dikarenakan melalui kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 11 perusahaan.

**Sampel Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI**

No	KODE	Nama Emiten
1	ALC	PT. ACE LIFE ASURANCE
2	AIA	PT. ASURANSI AIA FINANCIAL
3	CIA	PT. ASURANSI CIGNA
4	AXA	PT. ASURANSI AXA MANDIRI
5	BLI	PT. ASURANSI BNI LIFE INSURANCE
6	GERAL	PT. ASURANSI GENERAL
7	GELI	PT. ASURANSI GREAT EASTERN LIFE INDONESIA
8	ASMI	PT. ASURANSI KRESNA INSURANCE
9	NULIFE	PT. ASURANSI MANULIFE INDONESIA
10	MUFE	PT. ASURANSI MULTICOR LIFE
11	LIFE	PT. ASURANSI JIWA SINAR MAS MSIG

Sumber :Bursa Efek Indonesia (2022)

**Struktur Modal, Struktur Aset, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

No	Kode	Variabel	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
			1	1	1	1	1
1	ALC	Struktur modal $x_1$	0,47	0,48	0,45	0,48	0,50
		Struktur aset $x_2$	0,59	0,58	0,67	0,50	0,71
		Nilai perusahaan $x_3$	0,35	0,40	0,34	0,43	0,36
2	AIA	Struktur modal $x_1$	0,22	0,29	0,27	0,31	0,32
		Struktur aset $x_2$	0,49	0,51	0,45	0,55	0,56
		Nilai perusahaan $x_3$	0,34	0,42	0,37	0,35	0,30
3	CIA	Struktur modal $x_1$	0,31	0,29	0,33	0,36	0,40
		Struktur aset $x_2$	0,43	0,40	0,49	0,53	0,50
		Nilai perusahaan $x_3$	0,35	0,35	0,30	0,27	0,29
4	AXA	Struktur modal $x_1$	0,45	0,47	0,51	0,49	0,43
		Struktur aset $x_2$	0,44	0,49	0,45	0,55	0,58
		Nilai perusahaan $x_3$	0,34	0,30	0,27	0,35	0,29
5	BLI	Struktur modal $x_1$	0,42	0,35	0,43	0,40	0,47
		Struktur aset $x_2$	0,41	0,49	0,58	0,50	0,45
		Nilai perusahaan $x_3$	0,21	0,27	0,30	0,25	0,27
6	GERAL	Struktur modal $x_1$	0,45	0,44	0,49	0,50	0,51
		Struktur aset $x_2$	0,42	0,49	0,56	0,49	0,43
		Nilai perusahaan $x_3$	0,27	0,30	0,35	0,41	0,43
7	GELI	Struktur modal $x_1$	0,40	0,41	0,47	0,45	0,46
		Struktur aset $x_2$	0,49	0,43	0,35	0,37	0,55
		Nilai perusahaan $x_3$	0,20	0,34	0,36	0,41	0,27
8	ASMI	Struktur modal $x_1$	0,38	0,38	0,41	0,40	0,45
		Struktur aset $x_2$	0,40	0,43	0,45	0,47	0,36
		Nilai perusahaan $x_3$	0,36	0,19	0,27	0,35	0,35
9	NULIFE	Struktur modal $x_1$	0,37	0,38	0,41	0,49	0,41
		Struktur aset $x_2$	0,35	0,40	0,45	0,47	0,50



No	Kode	Variabel	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
			1	1	1	1	1
10	MUFE	Nilai perusahaan $x_3$	0,25	0,31	0,43	0,35	0,40
		Struktur modal $x_1$	0,43	0,40	0,44	0,45	0,49
		Struktur aset $x_2$	0,35	0,58	0,41	0,40	0,29
11	LIFE	Nilai perusahaan $x_3$	0,19	0,27	0,25	0,35	0,37
		Struktur modal $x_1$	0,35	0,40	0,45	0,43	0,45
		Struktur aset $x_2$	0,43	0,40	0,51	0,57	0,45
		Nilai perusahaan $x_3$	0,25	0,31	0,43	0,40	0,50

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

### Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melainkan data dapat diperoleh dari dokumentasi perusahaan yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian. Menurut Suliyanto (2018:156) data sekunder adalah yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, baik secara komersial maupun nokomersial. Data sekunder biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari buku, laporan survei, majalah atau surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian yang berasal dari data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada website [www.gibei.ukmc.com](http://www.gibei.ukmc.com).

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis. Menurut Hurriyanti dan Gunarto (2019:5) metode statistika deskriptif (*descriptive statistics*) adalah bidang atau ilmu pengetahuan statistika yang bertugas mempelajari tata cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan dan penyajian data penelitian dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik dan selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya, seperti rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*) modus, simpangan baku (*standar deviation*), dan sebagainya. Statistik deskriptif adalah metode pengumpulan, peringkasan dan penyajian data menjadi suatu informasi yang mudah dipahami oleh orang lain. Descriptive artinya memberi gambaran tentang suatu data dalam bentuk tabel, grafik, diagram, atau ukuran-ukuran pemusatan dalam penyebaran suatu data. Ada tiga hal yang diungkapkan atau disajikan dalam statistika deskriptif yaitu :

- Dinyatakan dalam bentuk tabel (distribusi frekuensi), grafik atau diagram (diagram batang atau diagram lingkaran).
- Dinyatakan dalam ukuran pemusatan data (seperti rata-rata, median, dan modus) atau ukuran letak data (seperti kuartil, desil dan persentil).
- Dinyatakan dalam ukuran penyebaran data (seperti *range*, simpangan rata-rata, simpangan baku dan *variance*).

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 22 untuk membantu penelitian dalam menyelesaikan perhitungan secara statistik.



### Variabel dan Definisi Fungsional Penelitian

Memanfaatkan faktor otonom dan subordinat :

1. Struktur Modal (X<sub>1</sub>) : Pembentukan modal dapat berupa pengujian atau penyesuaian terhadap dukungan yang ditarik organisasi yang ditunjukkan dengan korelasi antara kewajiban yang ditarik dengan modalnya. Sulindawati, Yuniarta dan Purnamawati (2019:111)
2. Struktur Aset (X<sub>2</sub>) : Struktur sumber daya atau struktur kekayaan dapat berupa penyesuaian atau perbandingan antara sumber daya yang menetap dan menambah sumber daya. Brigham (2019:157)
3. Nilai Perusahaan (Y) : Nilai organisasi adalah presentasi organisasi yang tercermin dari biaya persediaan yang dibentuk oleh pasar organik di pasar modal yang mencerminkan penilaian publik terhadap pameran organisasi.. Harmono (2014:233)

### C. HASIL PENELITIAN ANALISA

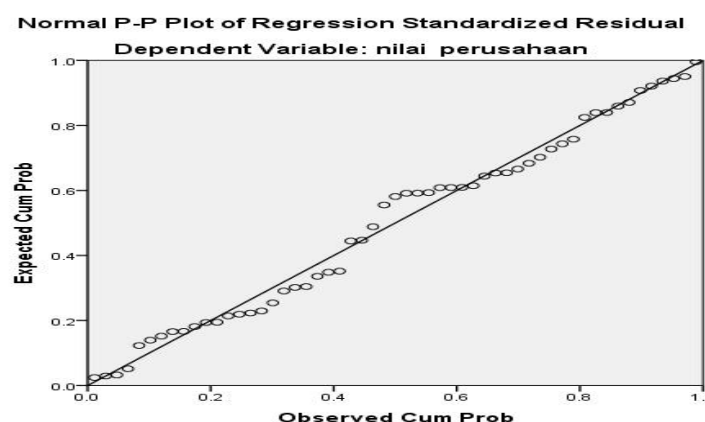
Analisis statistik deskriptif menyajikan informasi masing variabel dalam peneliti yang memuat nilai umum.. Tabel dibawah ini merupakan hasil penelitian adalah.

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
struktur modal	55	0.50	5.10	4.0727	0.81592
struktur asset	55	2.90	7.10	4.7455	0.81350
nilai perusahaan	55	1.90	5.00	3.2545	0.66272
Valid N (listwise)	55				

### Uji Normalitas

N		55
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65862786
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.069
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Efek samping dari uji normalitas informasi juga dapat dilihat melalui Plot biasa dari kekambuhan standar sisa di bawah ini:



Sumber : Data diolah peneliti (2022)

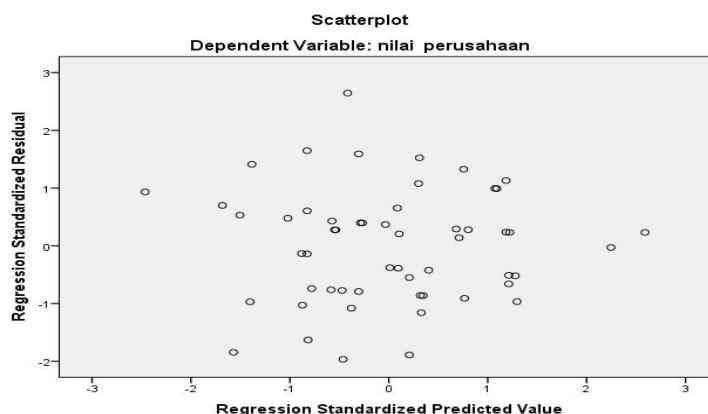
Grafik diatas, diperoleh penjelasan bahwa normalitas menunjukan nilai normal. Dari keterangan diatas dapat kita lihat normalitas memenuhi syarat.

### Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.916	.691		4.218	.000		
struktur modal	-.021	.112	-.025	-.183	.855	.998	1.002
struktur aset	.089	.112	.109	.791	.432	.998	1.002

Tabel diatas multikolonieritas, terdapat perhitungan *tolerance* kurang. dari 0,10 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas



Gambaran ini merunjuk, titik tidak teratur penyebaran tidak berpola. Hal ini berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.111 <sup>a</sup>	.012	-.026	.67117	1.511

Dari hasil ini menggunakan Durbin-Watson diperoleh hasil yaitu sebesar 1,511 < 2,3231 dapat dimengerti agar informasi tersebut tidak terjadi autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.916	.691		4.218	.000
	struktur modal	-.021	.112	-.025	-.183	.855
	struktur aset	.089	.112	.109	.791	.432



uji yang dilakukan peneliti ditemukan rumus sebagai berikut:

$$Y = 2.916 + (-0,021) \text{ struktur modal} + 0,089 \text{ struktur aset}$$

### Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 <sup>a</sup>	.634	.610	23283.870

Perhitungannya 0,610 diartikan bahwa 61% terhadap variabel independen perusahaan, sedangkan selebihnya 39% disebabkan factor yang bukan diteliti oleh peneliti.

### Uji t (parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.916	.691		4.218	.000
	struktur modal	.021	.112	.025	3.183	.005
	struktur aset	.089	.112	.109	.791	.432

### Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.292	2	.146	3.24	.000 <sup>b</sup>
	Residual	23.425	52	.450		
	Total	23.716	54			

Didasarkan hasil ini didapat F hitung 3,24 dan F tabel diperoleh nilai 2,78 tentunya  $3,24 > 2,78$ , kemudian hasil pentingnya adalah  $0,000 < 0,05$ , dengan cara ini menyiratkan bahwa X1 dan X2 berpengaruh positif terhadap Y.

### D. PEMBAHASAN

Diperoleh data berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dihubungkan dengan hipotesis. Berikut penjelasannya :

#### H<sub>1</sub> : Dampak Struktur Modal terhadap Nilai

Pada pengujian pertama perhitungan diperoleh angka 0,005 yang menunjukkan bahwa variabel konstruksi modal sampai batas tertentu mempengaruhi nilai perusahaan, hasil ini sesuai dengan pertanyaan Melynda, Rasuli, dan Rokmawati (2018) dimana uji t menghasilkan signifikansi 0,0019 sehingga dapat diartikan bahwa konstruksi modal memiliki dampak setengah jalan, maka pada titik itu, variabel desain modal memiliki nilai signifikansi dalam uji t sebesar 0,432 sehingga struktur modal sebagian tidak mempengaruhi nilai organisasi.

#### H<sub>2</sub> : Dampak Struktur Aset pada Nilai Perusahaan

Penelitian kedua perhitungan diperoleh angka 0,432 yang lebih menonjol dari 0,05 sehingga variabel struktur aset tidak sedikit mempengaruhi nilai perusahaan, konsekuensi dari tinjauan ini sesuai dengan ahli Pamungkas, Wijayanti dan Nikmatul

(2018) dengan uji t menghasilkan nilai kepentingan yang lebih tinggi dari 0,05, variabel struktur sumber daya mempengaruhi nilai organisasi.

### **H<sub>3</sub> : Pengaruh Struktur Modal dan sruktur aset berpengaruh simultan terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dianggap berpengaruh Konsekuensi dari uji F dalam tinjauan ini menunjukkan nilai F yang ditentukan > nilai F tabel sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X1 dan varabel X2 berpengaruh terhadap Y, hasil penelitian menggunakan uji F sejalan dengan peneliti Annisa dan Amalia (2018), Pramaningsih dan Cholid (2019) dan Mikial, Rusmida dan Wulandari (2018) dengan hasil bawah uji F hitung > F tabel sehingga Struktur Modal dan Struktur Aset memiliki pengaruh secara bersama-sama.

## **E. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut :

- a) Terlihat nilai perusahaan sangat membutuhkan (X1) untuk perkembangan perusahaan asuransi.
- b) Terdapat pengaruh antara (X2) terhadap (Y) pada Perusahaan *insurance*.
- c) Adanya dampak sinkron di suatu tempat di kisaran (X1) dan (X2) pada (Y) lembaga asuransi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

### **2. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan peneliti memberikan saran :

- a) Perusahaan *insurance* harus memperhatikan Struktur Permodalan, karena Struktur Permodalan yang kokoh akan menaikkan Nilai Perusahaan.
- b) Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hendaknya memperhatikan Struktur Aset, karena dengan Struktur Aset yang berkualitas akan meningkatkan Nilai Perusahaan.
- c) Perusahaan konvensional yang tercatat di (BEI) hendaknya memperhatikan Struktur Modal dan Struktur Aset, yang kuat dan berkualitas akan meningkatkan Nilai Perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Annisa Lusiana Mutiara, dan Amalia. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Profibilitas terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Kasus Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 Sampai Dengan 2017 )*. Jurnal Tepak Manajemen Bisnis 3 (2) : 380.

Brigham, E. F. dan J.F. Houston (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* . Bandung: Alfabeta, CV.

Halim. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Salemba Empat.

Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*, Edisi Pertama , Bumi Aksara, Jakarta.50



- Melynda, Rasuli dan Rokmawati (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Asuransi Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Tepak Manajemen Bisnis, X (3) : 477 - 480.
- Mikial Msy, Rusmida dan Ulandari (2018). *Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Kompetitif, 7 (2) : 113.
- Pamungkas. F. A, Wijayanti. A, dan Nikmatul (2018). *Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Provitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Islamic Batik University of Surakarta : *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)* (2) : 86.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulindawati Ni Luh Gede Erni, G. A. (2019). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Suliyanto. (2018) *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi R dan D*. Bandung : ANDI.